

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia pendidikan melakukan beberapa kali perubahan terkait kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang sedang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 edisi revisi. Dalam kurikulum 2013 edisi revisi, pembelajaran bahasa Indonesia dikembangkan sebagai pembelajaran berbasis teks. Artinya, melalui teks peserta didik dilatih untuk menguasai bahasa dan mampu berkomunikasi secara efektif.

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks puisi. Dalam kurikulum 2013 edisi revisi, dinyatakan bahwa menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik SMA/MA/SMK kelas X pada semester 2. Namun kenyataannya, masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi mengenai puisi, seperti halnya peserta didik di SMA Negeri 1 Taraju. Informasi tersebut penulis peroleh dari Bapak Mumad, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 1 Taraju.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa kemampuan peserta didik kelas X dalam menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi masih rendah. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan tidak variatif sehingga peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi.

Untuk mencapai kompetensi dasar teks puisi, guru dituntut untuk merencanakan semua komponen dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan berhasil. Salah satu komponen yang harus diperhatikan adalah model pembelajaran. Menurut Widayanti dan Muaddab (2012:33), “Model pembelajaran merupakan pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Menurut Huda, (2014: 218), “Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik”. Alasan penulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* yaitu model pembelajaran ini memiliki keunggulan yakni dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Serta dengan berinteraksi dan berdiskusi bersama kelompok akan melibatkan peserta didik secara aktif dalam belajar, sehingga peserta didik mampu menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi. Hal itu berdasar pada pendapat Shoimin (2014:38), “Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* di antaranya yaitu dapat membiasakan peserta didik berpikir, berinteraksi dan berdiskusi dengan teman, guru, bahkan dengan dirinya sendiri”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengujicobakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi. Uji coba ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi.

Penelitian yang telah penulis laksanakan yaitu penelitian eksperimen. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Heryadi (2014:48), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi.

Metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen sungguhan yang menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:52),

Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Untuk melakukan control peneliti diharuskan memiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel). Kelompok-kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol. Jadi dalam penelitian eksperimen sungguhan, peneliti sekurang-kurangnya memiliki dua kelompok sampel penelitian. Satu kelompok sebagai kelas eksperimen, satu kelompok lagi sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian penulis disusun dalam bentuk skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun dan Menulis Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Taraju Tahun Ajaran 2021/2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan untuk membatasi masalah yang diteliti, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Taraju Tahun Ajaran 2021/2022?
- 2) Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Taraju tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian, penulis membuat definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi

Yang dimaksud dengan kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Taraju tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan unsur pembangun puisi yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, rasa, nada dan amanat dengan alasan yang tepat.

2) Kemampuan Menulis Teks Puisi

Yang dimaksud dengan kemampuan menulis teks puisi pada penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Taraju tahun ajaran 2021/2022 dalam menuangkan gagasan ke dalam puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, rasa, nada, dan amanat dengan tepat.

3) Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Pembelajaran Menganalisis Puisi

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menganalisis puisi adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk (1) berpikir tentang unsur pembangun teks puisi (*Think*), (2) berdiskusi untuk mengemukakan temuannya tentang unsur pembangun puisi (*Talk*), dan (3) menulis hasil diskusi pada kelompoknya (*write*). Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ini akan penulis uji cobakan di kelas X dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi.

4) Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menulis teks puisi adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk (1) berpikir tentang tema puisi (*Think*), (2) berdiskusi untuk mengemukakan pendapat dan menjabarkan tema menjadi teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi (*Talk*), dan (3) menulis

puisi sesuai dengan tema yang telah ditentukan (*write*). Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ini akan penulis uji cobakan di kelas X dalam pembelajaran menulis teks puisi.

D. Tujuan Penelitian

Relevan pada rumusan masalah, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Taraju tahun 2021/2022.
- 2) Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Taraju tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diuraikan menjadi manfaat secara teoretis dan secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran mengenai teori-teori yang sudah ada, khususnya teori tentang pembelajaran, model pembelajaran, model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan teks puisi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang ilmu pendidikan, model pembelajaran, pembelajaran teks puisi, dan teks puisi.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.
- 2) Membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.
- 3) Membantu peserta didik meningkatkan kemampuannya dalam menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

c. Bagi Pendidik/Guru

- 1) Memberikan informasi kepada pendidik tentang penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Sebagai acuan bagi Guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran di sekolah. Khususnya pembelajaran teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* sebagai alternatif model pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk menyarankan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Taraju.
- 2) Memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 edisi revisi dalam proses pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.